

ANALISIS MODAL TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI KREDIT UBEKA ALB. GENTARAS PRINGSEWU

Yohanes Suharsana dan Istiasih Fajar Riani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentaras

ABSTRACT

One form is a cooperative venture capital providers. Cooperative capital comes from its own capital and loan capital. In addition to capital, profit is also one measure of a cooperative survival. Based on this background, the authors are interested in taking the title of Capital Analysis of Cooperative Research Against Business Profits On Credit Cooperatives (KOPDIT) Ubeka. Alb. Gentaras Pringsewu. This research was conducted at the Cooperative Credit (KOPDIT) Ubeka Alb. Gentaras Pringsewu, in May and ending in July 2014.

Research conducted using quantitative research with data analysis techniques using their own capital profitability analysis and loan capital to measure the profitability of capital to the balance of the cooperative. The results of the analysis of the data found that the overall profitability of own capital amounted to 28.91% while the overall profitability of the loan capital amounted to 6.44%, both equity and loan capital experienced fluctuating movement. Based on the criteria of health BUMN profitability of own capital profitability relatively healthy all whereas capital loans classified as less healthy. This means that the role given their own capital to increase SHU greater than the loan capital.

Based on the results of the study suggested the cooperative needs to promote itself to the public and improve the primary savings to get their own capital are more likely to increase the SHU, and use the collector to minimize accounts receivable.

Keywords: *Own Capital, Loan Capital, Business Profits.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagai lembaga keuangan non bank atau koperasi bertugas mengumpulkan dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Memberi pinjaman atau kredit merupakan aspek yang sangat penting dalam kegiatan koperasi. Pemberian pinjaman atau kredit juga merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh koperasi untuk mengolah modal yang dimiliki.

Mengolah modal yang dimiliki koperasi penting karena, dengan adanya modal yang cukup maka koperasi akan mampu untuk bersaing dengan usaha-usaha lain di luar koperasi. Selain itu setiap kegiatan usaha yang mengharapkan akan berkembang dan maju, selalu memerlukan dana atau modal untuk membiayai keperluan-keperluan operasional dan investasi. Dana atau modal tersebut diperoleh dari pemasukan pemilik usaha dan sumber-sumber lain, seperti pinjaman dari pihak ketiga, bank-bank. Bagi koperasi sangat berbeda keadaannya.

Berbeda dengan perusahaan pada umumnya, modal koperasi tidak dibentuk dari penyertaan modal dari luar atau dari bukan anggota, maka tumbuhnya sangat lambat. Hal ini disebabkan karena: pertama, penyertaan modal anggota dalam koperasi bukan merupakan "sumber" bagi pembagian keuntungan seperti halnya pada perseroan terbatas (PT), kondisi demikian tidak memberi manfaat bagi calon investor yang ingin menanam modalnya, kedua, sesuai prinsip lainnya dari koperasi di mana para anggota terbatas bebas untuk keluar masuk organisasi tersebut, maka

mundurnya anggota dari koperasi akan menjadikan modal koperasi berkurang, setidaknya akan terjadi ketidakstabilan (*instability*) dalam permodalan sendiri (Partomo, 2009).

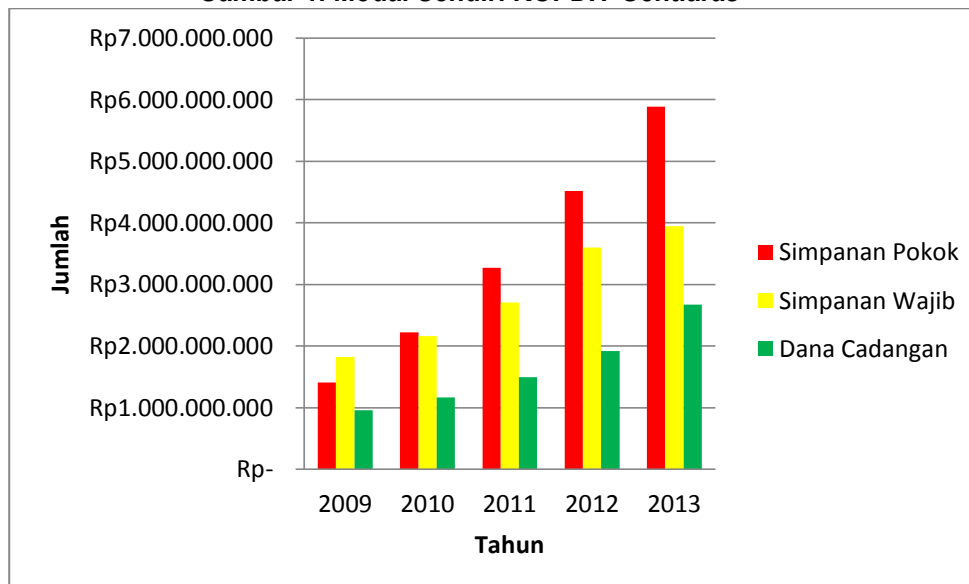
Koperasi Kredit (KOPDIT) Ubeka.Alb. Gentiaras Pringsewu merupakan salah satu contoh koperasi kredit yang ada di Indonesia. Koperasi ini berdiri sejak tahun 1988 hingga kini Koperasi Kredit (KOPDIT) Ubeka.Alb. Gentiaras Pringsewu semakin berkembang dilihat dari semakin meningkatnya asset dan jumlah anggota.

Sumber modal bagi koperasi dapat berasal dari dalam maupun luar koperasi. Modal utama koperasi terdiri atas simpanan-simpanan para anggotanya yang lazimnya terinci menjadi simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan dana cadangan yang dikumpulkan dari anggota serta Sisa Hasil Usaha (SHU) yang merupakan kekayaan koperasi. Sumber yang telah diuraikan disebut sebagai modal intern atau modal sendiri. Modal sendiri pada Koperasi Kredit (KOPDIT) Ubeka. Alb. Gentiaras Pringsewu tahun 2009-2013 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Modal Sendiri KOPDIT Gentiaras

No	Tahun	Sipanan Poko	Simpanan Wajib	Dana Cadangan dan Hibah
1	2009	Rp 1.411.806.473	Rp 1.821.574.943	Rp 961.368.773
5	2013	Rp 5.886.469.431	Rp 3.944.276.106	Rp 2.676.826.853

Gambar 1. Modal Sendiri KOPDIT Gentiaras



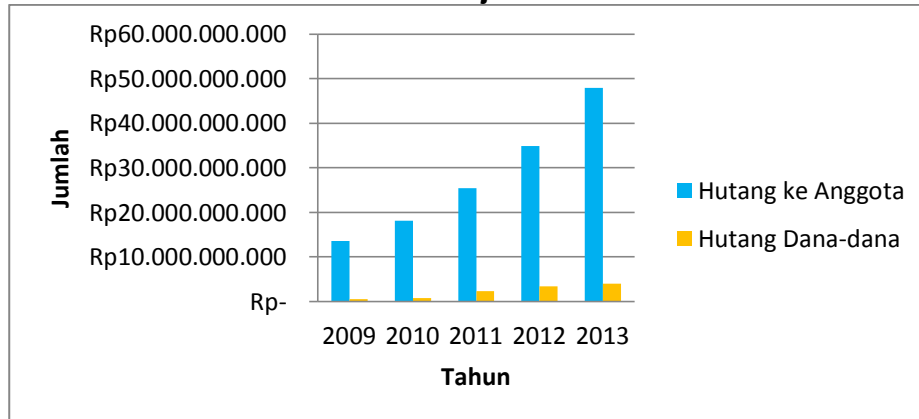
Sumber: KOPDIT Gentiaras 2014

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan modal sendiri yang meliputi Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Dana Cadangan dan Hibah pada Koperasi Kredit (KOPDIT) Ubeka.

Pada Koperasi Kredit (KOPDIT) Ubeka.Alb. Gentiaras Pringsewu modal pinjaman bersumber dari hutang ke anggota, hutang dana-dana, hutang biaya yang masih harus dibayar, dan hutang jasa yang masih harus dibayar. Berikut grafik modal pinjaman pada Koperasi Kredit (KOPDIT) Ubeka. Alb. Gentiaras Pringsewu tahun 2009-2013:

Tabel 2. Modal Pinjaman KOPDIT Gentiaras

No	Tahun	Hutang Ke ANGGOTA	DANA DANA
1	2009	Rp 13.528.906.935	Rp 499.117.011
5	2013	Rp 47.900.968.843	Rp 4.021.633.914

Gambar 2. Modal Pinjaman KOPDIT Gentiaras

Sumber: KOPDIT Gentiaras 2014

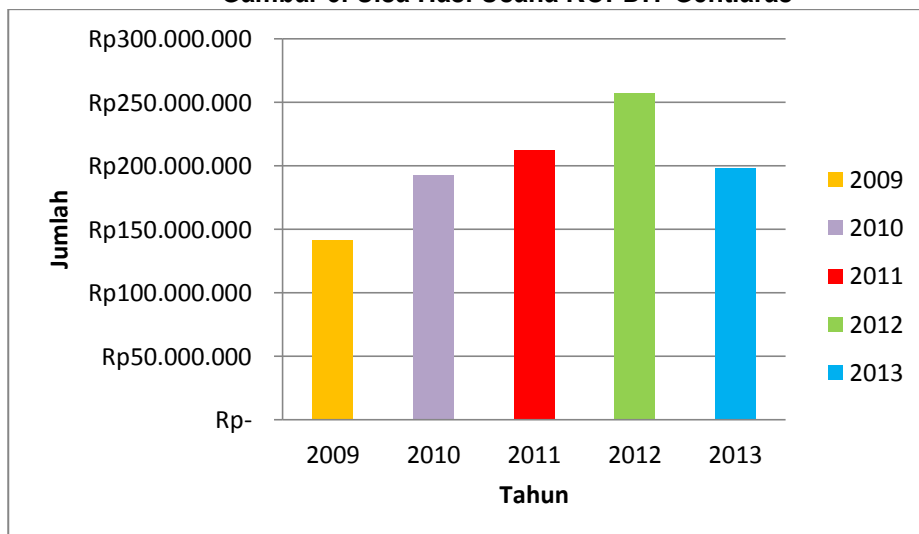
Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan modal pinjamanyang meliputi hutang ke anggota, hutang dana-dana, hutang biaya yang masih harus dibayar dan hutang jasa yang masih harus dibayar pada Koperasi Kredit (KOPDIT) Ubeka.Alb. Gentiaras Pringsewu tahun 2009-2013.

Dari data diatas modal koperasi pada Koperasi Kredit (KOPDIT) Ubeka.Alb. Gentiaras Pringsewu yang terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman lebih besar modal pinjaman dari pada modal sendirinya, sebaiknya setiap koperasi harus tetap berusaha memupuk modal intern sebesar-besarnya betapun menariknya dan seringkali terpaksa menerima modal ekstern.

Selain modal, laba juga merupakan salah satu alat ukur keberlangsungan hidup suatu koperasi. Berikut ini grafik perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Kredit (KOPDIT) Ubeka. Alb. Gentiaras Pringsewu:

Tabel 4. Sisa Hasil Usaha (SHU) KOPDIT Gentiaras

No	Tahun	Sisa Hasil Usaha
1	2012	Rp 256.862.325
5	2013	Rp 256.862.325

Gambar 3. Sisa Hasil Usaha KOPDIT Gentiaras

Sumber: KOPDIT Gentiaras 2014

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Kredit (KOPDIT) Ubeka.Alb. Gentiaras Pringsewu dari tahun 2009-2013 mengalami fluktuasi.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana peranan modal sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Kredit (KOPDIT) Ubeka. Alb. Gentiaras Pringsewu tahun 2009-2013?
2. Bagaimana peranan modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Kredit (KOPDIT) Ubeka. Alb. Gentiaras Pringsewu tahun 2009-2013?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis peranan modal sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Kredit (KOPDIT) Ubeka. Alb. Gentiaras Pringsewu tahun 2009-2013.
2. Menganalisis peranan modal pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Kredit (KOPDIT) Ubeka. Alb. Gentiaras Pringsewu tahun 2009-2013.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Modal

Pada umumnya modal koperasi berasal dari iuran para anggotanya dan dari sisa hasil usaha atau pendapatan bersih. Namun dalam perkembangannya modal koperasi bisa juga berasal dari pinjaman, baik dari anggota sendiri, diluar anggota seperti perbankan. Berdasarkan teori-teori terulas maka modal dalam penelitian ini diartikan sebagai sejumlah dana yang menjadi dasar untuk mendirikan suatu perusahaan, perusahaan menggunakan dana ini untuk membelanjai aktivitas perusahaan dalam menghasilkan produk barang dan jasa (Febrian, 2013). Dengan indikator konsep sebagai berikut:

- a. Modal Sendiri, meliputi:
 - 1) Simpanan Pokok
Simpanan pokok adalah simpanan saham anggota saat masuk pertama kali menjadi anggota.
 - 2) Simpanan Wajib
Simpanan wajib adalah simpanan saham anggota yang rutin dibayarkan setiap bulan.
 - 3) Dana Cadangan
Dana cadangan adalah dana yang diperoleh dari penyisihan SHU setiap tahun yang dipakai untuk memperkuat modal lembaga atau menanggulangi kerugian.
 - 4) Hibah
Hibah adalah sumber keuangan kopdit yang berasal dari hibah atau bantuan.
- b. Modal Pinjaman, meliputi:
 - 1) Hutang Ke Anggota
Hutang ke anggota atau simpanan sukarela adalah simpanan anggota yang mendapat jasa setiap bulan.
 - 2) Hutang Dana-dana
Hutang dana-dana terdiri dari dana kesejahteraan karyawan, dana pendidikan, dana kesejahteraan sosial, dana risiko, dana sehat, dan dana bonding.
 - 3) Hutang Biaya Yang Masih Harus Dibayar
Hutang biaya yang masih harus dibayar adalah macam-macam biaya pada tahun bersangkutan tetapi belum dibayarkan.
 - 4) Hutang Jasa Yang Masih Harus Dibayar
Hutang jasa yang masih harus dibayar adalah jasa simpanan sukarela anggota yang belum ditransaksikan ke dalam rekening anggota atau belum diambil.

2.2 Sisa Hasil Usaha (SHU)

Pada koperasi laba disebut sebagai Sisa Hasil Usaha (SHU). Pengertian Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi menurut Arifin Sitio (2001:87) adalah "pendapatan koperasi yang diperoleh dalam

satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.”

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 Revisi 1998 menyebutkan bahwa Perhitungan Hasil Usaha (PHU) yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban usaha dan beban perkoperasian selama periode tertentu. Perhitungan hasil usaha menyajikan hasil akhir yang disebut Sisa Hasil Usaha (SHU). Sisa Hasil Usaha yang diperoleh mencakup hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi dengan non anggota. Istilah perhitungan hasil usaha digunakan mengingat manfaat dari usaha koperasi tidak semata-mata diukur dari sisa hasil usaha atau laba tetapi lebih ditentukan pada manfaat bagi anggota.

Dalam penelitian ini Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh Koperasi Kredit (KOPDIT) Ubeka. Alb. Gentiaras Pringsewu dialokasikan ke pos-pos. Dengan indikator konsep sebagai berikut:

a. Pengembalian kepada anggota

Pengembalian kepada anggota adalah deviden yang diterima anggota kopdit.

b. Dana Cadangan

Dana cadangan adalah dana yang diperoleh dari penyisihan SHU setiap tahun yang dipakai untuk memperkuat modal lembaga atau menanggulangi kerugian.

c. Dana Pendidikan

Dana pendidikan adalah dana yang digunakan untuk kegiatan pendidikan anggota, pengurus dan pelaksana.

d. Dana Sosial

Dana sosial adalah dana yang dipersiapkan untuk kepentingan sosial.

e. Dana Pengurus

Dana pengurus adalah dana untuk jasa pengurus yang berasal dari SHU Koperasi.

f. Dana Karyawan

Dana karyawan adalah akumulasi penyisihan gaji karyawan yang akan digunakan untuk kesejahteraan karyawan.

2.3 Hipotesis

Diduga ada pengaruh antara modal sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Kredit Ubeka. Alb. Gentiaras Pringsewu.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian adalah menganalisis peranan modal sendiri dan modal pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Kredit (KOPDIT) Ubeka. Alb. Gentiaras Pringsewu tahun 2009-2013.

Menganalisis peranan modal pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Kredit (KOPDIT) Ubeka. Alb. Gentiaras Pringsewu tahun 2009-2013.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik (Sangadji, 2010:65). Penelitian dilakukan pada Koperasi Kredit (KOPDIT) Ubeka. Alb. Gentiaras Pringsewu yang beralamatkan di Jl. Kesehatan No. 70 Pringsewu Timur Kabupaten Pringsewu, Lampung.

3.2 Jenis Data

1. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Koperasi Kredit (KOPDIT) Ubeka. Alb. Gentiaras Pringsewu tahun 2009-2013 dalam bentuk Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Laporan Pengawas (Laporan RAT). Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Noor,

2011:138). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai metode pengumpulan data yang akan diuraikan sebagai berikut :

- a. Metode Penelitian Kepustakaan
- b. Metode Penelitian Lapangan

Tabel 5. Indikator Konsep Penelitian

		Presentase (%)
Modal Sendiri (Indikator X1 (IX1))	Simpanan Pokok	
	Simpanan Wajib	
	Dana Cadangan	
	Hibah	
Modal Pinjaman (Indikator X2 (IX2))	Hutang ke Anggota	
	Hutang Dana-dana	
	Hutang Biaya Ymh. Dibayar	
	Hutang Jasa Ymh. Dibayar	
Sisa Hasil Usaha (Y)	Pengembalian kepada anggota	60
	Dana Cadangan	20
	Dana Pendidikan	6
	Dana Sosial	6
	Dana Pengurus	8

2. Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka. Dalam penelitian ini penulis menggunakan formula untuk mengukur modal koperasi terhadap SHU diuraikan sebagai berikut (Munawir, 2007:28):

1. Rentabilitas Modal Sendiri

$$\frac{SHU}{Modal Sendiri} \times 100\%$$

2. Rentabilitas Modal Pinjaman

$$\frac{SHU}{Modal Pinjaman} \times 100\%$$

Rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, sedangkan Rentabilitas modal pinjaman merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal pinjaman atau hutang. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman, semakin tinggi rasio modal sendiri maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2010).

4. HASIL PENELITIAN

4.1 Rentabilitas Koperasi Kredit Ubeka. Alb. Gentiaras

Pada tabel 4.1 akan digambarkan besar rasio rentabilitas Koperasi Kredit Ubeka. Alb. Gentiaras tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013. Tabel Rasio Rentabilitas Koperasi Kredit Ubeka. Alb. Gentiaras adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rasio Rentabilitas Koperasi Kredit Ubeka. Alb. Gentiaras

(Dalam %)

No.	Rasio Rentabilitas	2009	2010	2011	2012	2013
1	Rentabilitas Modal Sendiri	24,33	29,13	28,30	30,67	27,37
2	Rentabilitas Modal Pinjaman	7,05	8,30	7,67	8,07	6,61

Sumber: Hasil Analisis Penelitian

Cara perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri dan Rentabilitas Modal Pinjaman pada Koperasi Kredit Ubeka. Alb. Gentiaras tahun 2009-2013 sebagai berikut:

1. Rentabilitas tahun 2009:19:

a. Rentabilitas Modal Sendiri

$$\frac{SHU}{Modal\ Sendiri} \times 100\% = \frac{Rp\ 1.027.485.629}{Rp\ 4.223.254.889} \times 100\% = 24,33\%$$

b. Rentabilitas Modal Pinjaman

$$\frac{SHU}{Modal\ Pinjaman} \times 100\% = \frac{Rp\ 1.027.485.629}{Rp\ 14.581.793.073} \times 100\% = 7,05\%$$

2. Rentabilitas tahun 2010:

a. Rentabilitas Modal Sendiri

$$\frac{SHU}{Modal\ Sendiri} \times 100\% = \frac{Rp\ 1.627.294.315}{Rp\ 5.586.752.249} \times 100\% = 29,13\%$$

b. Rentabilitas Modal Pinjaman

$$\frac{SHU}{Modal\ Pinjaman} \times 100\% = \frac{Rp\ 1.627.294.315}{Rp\ 19.604.087.389} \times 100\% = 8,30\%$$

3. Rentabilitas tahun 2011:

a. Rentabilitas Modal Sendiri

$$\frac{SHU}{Modal\ Sendiri} \times 100\% = \frac{Rp\ 2.122.502.388}{Rp\ 7.499.027.976} \times 100\% = 28,30\%$$

b. Rentabilitas Modal Pinjaman

$$\frac{SHU}{Modal\ Pinjaman} \times 100\% = \frac{Rp\ 2.122.502.388}{Rp\ 27.659.496.768} \times 100\% = 7,67\%$$

4. Rentabilitas tahun 2012:

a. Rentabilitas Modal Sendiri

$$\frac{SHU}{Modal\ Sendiri} \times 100\% = \frac{Rp\ 3.088.897.508}{Rp\ 10.070.143.840} \times 100\% = 30,67\%$$

b. Rentabilitas Modal Pinjaman

$$\frac{SHU}{Modal\ Pinjaman} \times 100\% = \frac{Rp\ 3.088.897.508}{Rp\ 38.298.771.438} \times 100\% = 8,07\%$$

5. Rentabilitas tahun 2013:

a. Rentabilitas Modal Sendiri

$$\frac{SHU}{Modal\ Sendiri} \times 100\% = \frac{Rp\ 3.431.095.810}{Rp\ 12.536.077.090} \times 100\% = 27,37\%$$

b. Rentabilitas Modal Pinjaman

$$\frac{SHU}{Modal\ Pinjaman} \times 100\% = \frac{Rp\ 3.431.095.810}{Rp\ 51.922.602.757} \times 100\% = 6,61\%$$

Dari perhitungan tersebut dapat dipergunakan untuk mengetahui rentabilitas modal sendiri dan rentabilitas modal pinjaman secara keseluruhan, perhitungannya sebagai berikut:

1. Rentabilitas Modal Sendiri

$$\frac{\text{rata - rata kenaikan SHU}}{\text{rata - rata kenaikan modal sendiri}} \times 100\% \\ = \frac{Rp\ 600.902.545}{Rp\ 2.078.205.550} \times 100\% = 28,91\%$$

2. Rentabilitas Modal Pinjaman

$$\frac{\text{rata - rata kenaikan SHU}}{\text{rata - rata kenaikan modal pinjaman}} \times 100\% \\ = \frac{Rp\ 600.902.545}{Rp\ 9.335.202.421} \times 100\% = 6,44\%$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa rentabilitas untuk modal sendiri secara keseluruhan dari tahun 2009-2013 berjumlah 28.91%, sedangkan rentabilitas untuk modal pinjaman secara keseluruhan dari tahun 2009-2013 berjumlah 6,44%, ini berarti penggunaan modal sendiri lebih besar dibandingkan dengan penggunaan modal pinjaman.

Meskipun mengalami fluktuasi dalam menghasilkan laba atau SHU, rentabilitas modal sendiri pada Koperasi Kredit Ubeka.Alb. Gentiaras Pringsewu tergolong sehat sekali. Adapun ukuran kesehatan finansial yang ditentukan pemerintah sebagaimana tertera pada SK Menteri Keuangan RI Nomor 740/1989 yang isinya terlihat pada tabel sebagai berikut (Suratman: 2011):

Tabel 7. Kriteria Kesehatan BUMN

Kategori	Rentabilitas	Likuiditas	Solvabilitas
Sehat Sekali	>12%	>150	>200
Sehat	8%-12%	100-150	150-200
Kurang Sehat	5%-8%	75-100	100-150
Tidak Sehat	<5%	<75	<100
Bobot	75%	12,5%	12,5%

Sumber: Suratman, 2011

Cara perhitungan Modal terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Kredit Ubeka Alb. Gentiaras Pringsewu adalah sebagai berikut:

1. Modal terhadap SHU tahun 2009:

a. Modal Sendiri

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Modal}} \times SHU = \frac{Rp\ 4.223.254.889}{Rp\ 18.805.047.962} \times Rp\ 1.027.485.629 \\ = Rp\ 230.753.663$$

b. Modal Pinjaman

$$\frac{\text{Modal Pinjaman}}{\text{Total Modal}} \times SHU = \frac{Rp\ 14.581.793.073}{Rp\ 18.805.047.962} \times Rp\ 1.027.485.629 \\ = Rp\ 796.731.966$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pada tahun 2009 Perhitungan Modal terhadap SHU pada Koperasi Kredit Ubeka.Alb. Gentiaras Pringsewu untuk Modal Sendiri berjumlah sebesar Rp 230.753.663.Sedangkan untuk Modal Pinjaman berjumlah sebesar Rp 796.731.966, hal ini berarti modal pinjaman lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri.

2. Modal terhadap SHU tahun 2010:

a. Modal Sendiri

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Modal}} \times SHU = \frac{Rp\ 5.586.752.249}{Rp\ 25.190.839.638} \times Rp\ 1.627.294.315 \\ = Rp\ 360.896.671$$

b. Modal Pinjaman

$$\frac{\text{Modal Pinjaman}}{\text{Total Modal}} \times SHU = \frac{Rp\ 19.604.087.389}{Rp\ 25.190.839.638} \times Rp\ 1.627.294.315$$

$$= Rp\ 1.266.397.644$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pada tahun 2010 Perhitungan Modal terhadap SHU pada Koperasi Kredit Ubeka.Alb. Gentiaras Pringsewu untuk Modal Sendiri berjumlah sebesar Rp 360.896.671. Sedangkan untuk Modal Pinjaman berjumlah sebesar Rp 1.266.397.644, hal ini berarti modal pinjaman lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri.

3. Modal terhadap SHU tahun 2011

a. Modal Sendiri

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Modal}} \times SHU = \frac{Rp\ 7.499.027.976}{Rp\ 35.158.524.744} \times Rp\ 2.122.502.388$$

$$= Rp\ 452.712.533$$

b. Modal Pinjaman

$$\frac{\text{Modal Pinjaman}}{\text{Total Modal}} \times SHU = \frac{Rp\ 27.659.496.768}{Rp\ 35.158.524.744} \times Rp\ 2.122.502.388$$

$$= Rp\ 1.669.789.855$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pada tahun 2011 Perhitungan Modal terhadap SHU pada Koperasi Kredit Ubeka.Alb. Gentiaras Pringsewu untuk Modal Sendiri berjumlah sebesar Rp 452.712.533. Sedangkan untuk Modal Pinjaman berjumlah sebesar Rp 1.669.789.855, hal ini berarti modal pinjaman lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri.

4. Modal terhadap SHU tahun 2012

a. Modal Sendiri

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Modal}} \times SHU = \frac{Rp\ 10.070.143.840}{Rp\ 48.368.915.278} \times Rp\ 3.088.897.508$$

$$= Rp\ 643.091.581$$

b. Modal Pinjaman

$$\frac{\text{Modal Pinjaman}}{\text{Total Modal}} \times SHU = \frac{Rp\ 38.298.771.438}{Rp\ 48.368.915.278} \times Rp\ 3.088.897.508$$

$$= Rp\ 2.445.805.927$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pada tahun 2011 Perhitungan Modal terhadap SHU pada Koperasi Kredit Ubeka.Alb. Gentiaras Pringsewu untuk Modal Sendiri berjumlah sebesar Rp 643.091.581. Sedangkan untuk Modal Pinjaman berjumlah sebesar Rp 2.445.805.927, hal ini berarti modal pinjaman lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri.

5. Modal terhadap SHU tahun 2013

a. Modal Sendiri

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Modal}} \times SHU = \frac{Rp\ 10.070.143.840}{Rp\ 64.458.679.847} \times Rp\ 3.431.095.810$$

$$= Rp\ 667.287.659$$

b. Modal Pinjaman

$$\frac{\text{Modal Pinjaman}}{\text{Total Modal}} \times SHU = \frac{Rp\ 51.922.602.757}{Rp\ 64.458.679.847} \times Rp\ 3.431.095.810$$

$$= Rp\ 2.763.808.151$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pada tahun 2011 Perhitungan Modal terhadap SHU pada Koperasi Kredit Ubeka.Alb. Gentiaras Pringsewu untuk Modal Sendiri berjumlah sebesar Rp

667.287.659. Sedangkan untuk Modal Pinjaman berjumlah sebesar Rp 2.763.808.151, hal ini berarti modal pinjaman lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Modal sendiri tahun 2009-2013 mengalami kenaikan, tetapi perkembangan kenaikannya dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif. Namun bila dilihat berdasarkan rasio rentabilitasnya, pencapaian Rentabilitas Modal Sendiri tahun 2009-2013 mengalami peningkatan, tetapi perkembangan peningkatannya dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif,
2. Tingkat kesehatan finansial pada Koperasi Kredit (KOPDIT) Ubeka. Alb. Gentiaras Pringsewu tergolong sehat sekali. Sedangkan modal pinjaman tahun 2009-2013 mengalami kenaikan, tetapi perkembangan kenaikannya dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif.

5.2 Saran

1. Koperasi Kredit (KOPDIT) Ubeka. Alb. Gentiaras agar dapat menambah atau meningkatkan simpanan pokok untuk mendapatkan modal sendiri yang lebih besar demi keberlangsungan hidup koperasi.
2. Untuk meminimalisir tingkat piutang tak tertagih Koperasi Kredit (KOPDIT) Ubeka. Alb. Gentiaras Pringsewu perlu melakukan penagihan langsung ke anggota yang belum melunasi pinjamannya dengan cara menggunakan kolektor sehingga piutang yang beredar dapat segera terkumpul.

DAFTAR PUSTAKA

Agustrisna, J. 2011. Sisa Hasil Usaha. Tersedia:

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/26109/3/Chapter%20II.pdf>

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.

Baswir, Revrison. 2012. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.

Febrian, Anugrah. 2013. Pengertian Modal. Tersedia:

<http://ekonomi.kompasiana.com/moneter/2013/04/28/pengertian-modal-555644.html>

Gentiaras, Kopdit. 2013. *Panduan Pendidikan: Mengenali Produk Dan Layanan*. Terbitan untuk kalangan sendiri.

Gentiaras, Kopdit. 2006. *Perubahan Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga*. Terbitan untuk kalangan sendiri.

Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ilmiati, Ivo. 2009. *Analisis Hutang Dan Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Mitra Andalan Pioner Tani Manunggal Kecamatan Kampung Udik Kabupaten Lampung Timur*. Bandar Lampung: STIE Gentiaras.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Partomo, Titik Sartika. 2009. *Ekonomi Koperasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Röpke, Jochen. 2012. *Ekonomi Koperasi: Teoridan Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Santiko, A. 2012. Tinjauan Pustaka: Modal . Tersedia: http://eprints.umk.ac.id/322/3/BAB_II.pdf
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba.2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Subandi. 2011. *Ekonomi Koperasi : Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono dan Edilius. 2010. *Koperasi dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suratman, M. S. 2011. *Keuangan Perusahaan*. Tersedia: <http://mssuratman.files.wordpress.com/2011/01/9-keuangan.ppt>
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- STIE Gentiaras.2014. *Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Pendidikan Strata Satu (S1)*.Terbitan untuk kalangan sendiri.
- Syakur, Ahmad Syafi'i. 2009. *Intermediate Accounting dalam Perspektif lebih luas*. Jakarta: AV Publisher.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yusrizal. 2012. Pengertian Instrumen Penelitian. Tersedia: <http://yusrizalfirzal.wordpress.com/tag/pengertian-instrumen-penelitian/>
- _____. 2014. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 (Revisi 1998) Akuntansi Perkoperasian. Tersedia: <http://www.depkop.go.id/cipsed.com/pdf-3/HO.D1.1.psak-27-revisi-98-akuntansi-perkoperasian.pdf>